

Implementasi pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode sq3r

Sri Asrini, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari✉, Universitas PGRI Madiun

✉dtryanasari@gmail.com

Abstrak: Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman ini menjadi masalah yang serius di tingkat SD sampai SMA. Masih rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman tersebut, diantaranya dalam hal; memahami ide paragraf, membaca grafik, memahami hubungan antar fakta, hubungan logika linguistik, dan menemukan ide bacaan..

Kata kunci: metode sq3r



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman ini menjadi masalah yang serius di tingkat SD sampai SMA. Masih rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman tersebut, diantaranya dalam hal; memahami ide paragraf, membaca grafik, memahami hubungan antar fakta, hubungan logika linguistik, dan menemukan ide bacaan.

Fokus Penelitian

Implementasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R

1. Implementasi proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R
2. Mengetahui implementasi proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R

Kajian Pustaka

Implementasi

Arti implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah pelaksanaan atau penerapan

1. Pembelajaran

- a. Secara etimology (berdasarkan pemaknaan bahasa) metode berasal dari kata "method" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses pengajaran.
- b. Secara terminologi (berdasarkan pemaknaan istilah), para ahli mengemukakan definisi metode pembelajaran dalam formulasi dan penekanan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Metode atau model adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan (Winarno Surakhmad, 1986:95)

2. Membaca Pemahaman

Menurut Wikipedia Indonesia Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang di cintai. Kegiatan membaca pemahaman adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman merupakan pemahaman arti atau maksud dalam sebuah bacaan melalui tulisan (Lado dalam Nurhadi, 1987)

3. Metode SQ3R

SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. SQ3R mencakup lima langkah sebagai berikut. Metode SQ3R meliputi lima unsur sebagai berikut: *a. Survey* (menyelidiki atau penelaahan pendahuluan). *b. Question* (bertanya). *c. Read* (membaca). *d. Recite* (menceritakan kembali). *e. Review* (peninjauan ulang).

METODE

Sumber Data

1. Data/Dokumen Perencanaan (Dokumentasi RPP)
2. Data/Dokumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran (Wawancara Proses Pelaksanaan Pembelajaran).

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data/Dokumen Perencanaan : Dokumentasi dan wawancara guru
2. Pengumpulan Data/Dokumen Proses Pembelajaran : Wawancara dengan guru kelas IV dan Wawancara dengan siswa kelas

Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

merangkum, memilih hal-hal yang sifatnya pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting, serta dicari tema yang sesuai dengan fokus penelitian

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori (Dokumen Perencanaan Dan Dokumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran)

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Untuk menjawab fokus penelitian atau rumusan masalah), dengan mencocokkan Dokumen Perencanaan Dan Dokumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran

HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

Pada bagian ini, juga akan diuraikan waktu dan tempat pengumpulan data, serta menyertakan hasil wawancara, dan catatan-catatan lapangan yang diperoleh sebagai data penelitian dengan mempertahankan keaslian atau kemurnian data dalam bentuk Reduksi Data (*Data Reduction dan Penyajian Data (Data Display)*)

2. Validasi Atau Keabsahan Data

Pada bagian ini, secara implisit menunjukkan proses reduksi data, pengkodean, dan perbandingan sebagai triangulasi. Data yang dipaparkan pada bagian ini adalah data yang relevan dengan fokus atau pertanyaan penelitian yang dilengkapi dengan kode tertentu

3. Pengkodean

Pengambilan data diperoleh melalui wawancara, maka harus dilakukan pengkodean untuk menganalisis perolehan data wawancara dengan mencocokkan data dokumen perencanaan dengan proses pembelajaran

Contoh tabel pengkodean wawancara :

Tabel 1. *Coding* Dokumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran (DP)

Coding	Aspek	Indikator
AWP	Dokumen Kegiatan Awal	Pembiasaan
AWA	Dokumen Kegiatan Awal	Apersepsi
ISV	Dokumen Kegiatan Inti	<i>Survey</i>
IQS	Dokumen Kegiatan Inti	<i>Question</i>
IRD	Dokumen Kegiatan Inti	<i>Read</i>
IRC	Dokumen Kegiatan Inti	<i>Recite</i>
IRV	Dokumen Kegiatan Inti	<i>Review</i>
AKE	Dokumen Kegiatan Akhir	Evaluasi
ATL	Dokumen Kegiatan Akhir	Tindak Lanjut

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan validasi atau keabsahan data yang sudah dikodekan yang secara implisit menunjukkan proses sintesisasi dan kategorisasi. Hasil analisis data adalah pernyataan yang menjawab fokus penelitian.

- Guru memiliki alat kelengkapan perencanaan pembelajaran yang lengkap berupa perangkat pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pedoman kurikulum 13 yang memuat semua rencana kegiatan pembelajaran yang akan guru lakukan didalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R .
- Implementasi atau Penerapan perencanaan pada proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R juga sudah dilaksanakan guru dengan sebaik-baiknya

Contoh Hasil analisis keabsahan dokumen proses pelaksanaan pembelajaran:

- AWPDP1 = AWPWGDP1 = AWPWSDP1 = Sesuai
- AWPDP2 = AWPWGDP2 = AWPWSDP2 = Sesuai
- AWADP3 = AWAAGDP3 = AWAASDP3 = Sesuai
- AWADP4 = AWAAGDP4 = AWAASDP4 = Sesuai

PEMBAHASAN

Semua unsur-unsur atau kegiatan dalam dokumen perencanaan (RPP) sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari langkah kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan beberapa hal yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan. Seperti masih adanya siswa yang tidak mengikuti setiap tahapan metode SQ3R secara runtut dan sistematis karena yang bersangkutan malas mengikuti rutinitas tahapan ataupun karena tidak sabaran menunggu temannya menyelesaikan satu tahap dalam metode SQ3R, tidak mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan guru sampai dengan malas mencatat.

SIMPULAN

Metode SQ3R adalah metode yang menuntut pembaca untuk aktif dalam menyurvei atau menyelidiki, bertanya, membaca, memperkokoh perolehan dengan cara menceritakan kembali, dan mengulangi pemahaman diri sendiri yang harus dilakukan secara runtut dan sistematis agar siswa dapat lebih mudah memahami bacaan dan mengingat isi bacaan lebih lama. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Seperti apapun kondisi siswa,

guru harus mampu mengelolanya dengan baik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal, karena metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa dengan cara menarik yang mampu membangkitkan minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan..

DAFTAR PUSTAKA

1. Kisyani Laksono, Kisyani, Lilis Siti Sulistyaningsih, dkk 2014. *Membaca 2. Tangerang Selatan: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.*
2. Rahim, Farida, Dr. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.*
3. Samsiyah, Nur. 2019. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar. Madiun. Ae. Media Grafika.*
4. Sugiono, Dr. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.*
5. Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.*
6. Surakhmad, Winarno. 2003. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito.*